



PENGARUH MANAJEMEN WAKTU BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Muhammad Sunadin ¹, Dhiah Fitrayati²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya

¹Muhammad.17080554039@mhs.unesa.ac.id, ²dhiahfitrayati@unesa.ac.id

Abstrak:

Tolok ukur keberhasilan dari seorang mahasiswa ketika proses belajar mereka diperguruan tinggi bisa dilihat berdasarkan nilai IPKnya. terdapat berbagai macam faktor yang ikut dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sangat menarik untuk dilakukan sebuah penelitian dimana terdapat faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik termasuk manajemen waktu belajar, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari manajemen waktu belajar, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden yang diambil pada penelitian yang telah dilakukan ini sebanyak 88 mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu belajar, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar tidak berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain itu manajemen waktu belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa secara parsial. Namun perhatian orang tua malah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa secara parsial. Sementara itu fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa secara parsial.

Kata kunci: manajemen waktu, perhatian orang tua, fasilitas belajar, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Untuk bisa menaikkan mutu kehidupan suatu bangsa, pendidikan merupakan hal yang penting dimana setiap orang harus mendapatkannya, hal itu dilakukan agar setiap orang tersebut mampu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman yang ada, agar tidak tertinggal dengan

yang lain maka dituntut mempunyai pengetahuan. Pendidikan seseorang dapat menentukan karakter pribadi seseorang tersebut pula, dan pembentukan karakter pribadi seseorang akan mampu mengawali pembangunan suatu negara. Untuk memajukan suatu negara terutama Indonesia diperlukan pendidikan, pendidikan dalam hal ini yaitu penting untuk pembangunan nasional yaitu untuk mempersiapkan dan membangun manusia – manusia yang bermartabat, berkualitas, dan siap untuk memberikan inovasi inovasi yang baru. Melalui pendidikan pula, diharapkan akan melahirkan sumber daya manusia yang terampil, cerdas yang dimana untuk melaksanakan pembangunan dalam segala bidang (Santika et al., 2015).

Pemerintah telah melakukan berbagai program dalam rangka untuk menaikkan kualitas dan mutu manusia yang selanjutnya akan dapat memberikan pengaruh yang positif bagi negara. Dalam upaya pembangunan sumber daya manusia atau kualitas dan mutu manusia dilakukan peningkatan mutu pendidikan pada semua lembaga pendidikan. Pada dasarnya hak dimiliki oleh setiap anak untuk mendapatkan suatu pendidikan (Cynthia et al., 2016). Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam tatanan mikro, pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan bermutu yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, hal ini dalam rangka untuk merealisasikan tujuan nasional tersebut. Karena itu sekolah yang termasuk lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia atau siswa siswa yang berprestasi, hal itu dilakukan dalam tujuan untuk merealisasikan tujuan nasional didalam pendidikan (Dewi et al., 2017).

Salah satu indikator terwujudnya tujuan pembelajaran disekolah yang termasuk lembaga pendidikan adalah prestasi yang telah diperoleh oleh siswa. Bentuk penguasaan siswa pada materi yang telah diajarkan guru yaitu prestasi pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa tersebut. Prestasi belajar seseorang yaitu sesuai dengan tingkat keberhasilan seseorang tersebut dalam mempelajari suatu materi pelajaran dimana prestasi belajar

tersebut dinyakan dalam bentuk raport atau nilai pada setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar yang telah dijalani (Sholeh & Sa'diah, 2018). Prestasi tersebut akan dapat diketahui setelah dilakukanya evaluasi oleh guru. Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan oleh guru akan dapat menunjukkan tentang rendah tingginya prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa (Hamdu & Agustina, 2011:83)

Beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan prestasi belajar yaitu faktor yang berasal dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar yaitu terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Adapun faktor internal yaitu Faktor kematangan fisik maupun psikis, faktor psikologi, dan faktor jasmani. Sementara faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Adapun untuk faktor eksternal yaitu faktor sosial, yang termasuk faktor sosial adalah lingkungan keluarga, dalam hal ini orang tua, lingkungan kelompok, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Kemudian yang termasuk faktor eksternal lain adalah faktor budaya yaitu ilmu pengetahuan, adat istiadat, kesenian, teknologi. Kemudian faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar, fasilitas rumah, dan juga iklim (Ahmadi & Supriyono, 2011).

Dalam proses belajar, manajemen waktu sangatlah diperlukan juga, salah satu faktor intern yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu manajemen waktu (Nurjannah et al., 2020). Dalam hal ini manajemen waktu termasuk faktor internal. Sebenarnya keberhasilan belajar yang optimal itu bisa didapatkan dengan berbagai usaha dan berbagai hasil yang berbeda pada setiap individu. Kuat tidaknya usaha dan kerja keras individu dalam belajar yang sungguh - sungguh dengan mengaplikasikan kedisiplinan yang tinggi dan manajemen waktu yang secara efektif, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan belajar yang akan didapatkannya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah usaha dan kerja keras individu dalam belajar yang sungguh - sungguh dan tanpa mengaplikasikan kedisiplinan yang tinggi serta manajemen waktu yang secara efektif pula, maka semakin rendah pula tingkat keberhasilan belajar yang akan didapatkannya. Siswa dan mahasiswa akan dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dengan hasil yang akan maksimal pula dengan memanfaatkan waktu dengan baik. Mereka juga hanya akan berteman dengan perkumpulan yang berkualitas yang tentunya berdampak positif. Mereka akan dapat pula menyenangkan kedua orang tua mereka. Hal ini dikarenakan mereka mampu menyelesaikan proses pendidikan yang mereka

jalani tepat waktu sesuai target yang mereka harapkan sebelumnya dan tidak tinggal kelas. Dan selanjutnya mereka akan dapat dengan mudah dalam mendapatkan pekerjaan yang terbaik atau bisa jadi mereka akan mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dengan memanfaatkan waktu dengan baik (Apriyanti & Syahid, 2021).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi siswa yang pertama. Hal ini dikarenakan didalam keluarga siswa, mereka pertama kalinya akan mendapatkan bimbingan dan pendidikan. Pengembangan potensi siswa dipengaruhi oleh orang tua. Perhatian orang tua akan memberikan kontribusi yaitu rasa aman, intelegensi, pembentukan cara berfikir, dan juga prestasi, dan anak akan menjadi aktif dalam belajarnya jika orang tua memberikan suasana belajar yang kondusif dirumah. Peran yang penting dapat dilakukan orang tua yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yaitu memfasilitasi tempat belajar siswa, memberikan bimbingan dan penghargaan terhadap siswa, membicarakan kepada siswa mengenai apa yang dibutuhkan siswa, meluangkan waktu orang tua untuk berbicara dengan siswa dan mengontrol proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Hasil ataupun prestasi belajar siswa akan optimal jika orang tua selalu melakukan peran penting mereka terhadap siswa, dimana akan mampu membuat siswa bersemangat dalam belajar (Handayani, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Dimana hal itu akan mendukung dalam proses belajar siswa, baik itu yang ada yang ada dirumah siswa maupun disekolah. Fasilitas belajar yang dimiliki siswa kiranya akan memiliki dampak pada proses belajar siswa. Karena tanpa fasilitas belajar maka proses belajar akan tidak dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai yang diinginkan sebelumnya. Jika proses belajar tidak dapat berjalan dengan lancar dan baik, maka tujuan pembelajaran tidak akan mampu tercapai dengan baik pula. Hal ini juga akan mempengaruhi hasil ataupun prestasi belajar yang akan didapatkan oleh siswa (Santika et al., 2015).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh (Handayani, 2017) dengan judul “pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa” yang dilakukan terhadap siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Wilayah binaan I, II, III kelurahan Duren Sawit, yaitu SDN Duren Sawit 1, SDN Duren Sawit 16, SDN Duren Sawit 3, SDN Duren Sawit 18, SDN Duren Sawit 7, dan SDN Duren Sawit 17. Dimana hasilnya yaitu perhatian orang tua berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian

yang dilakukan oleh (Apriyanti & Syahid, 2021) dengan judul “peran manajemen waktu dan kedisiplinan dalam mempengaruhi hasil belajar optimal” yang dilakukan terhadap siswa SMP dan SMA di Yayasan Pendidikan Islam Nur El Arafah Bekasi. Penelitian ini menghasilkan terdapat pengaruh yang signifikan manajemen waktu terhadap hasil belajar. Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Olyvia et al., 2014) dengan judul “Pengaruh fasilitas belajar, minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA negeri 12 Pekanbaru”. Yang dimana menghasilkan bahwa fasilitas belajar yang ada di rumah tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh manajemen waktu belajar, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian sebab akibat. Kurniawan (2018) menjelaskan penelitian sebab akibat yaitu penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat antar faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang akan diselidiki. Penelitian ini juga merupakan penelitian *ex facto* dikarenakan perolehan data dari kejadian yang telah berlalu sebelumnya. Atau mengamati suatu gejala yang dikaji kembali dari satu faktor tertentu atau beberapa faktor tertentu dari masa lalu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2022 . jumlah kelas angkatan 2022 terdapat 4 kelas dimana kelas A berjumlah 25, kelas B berjumlah 26, kelas C berjumlah 27 dan kelas internasional berjumlah 16 sehingga totalnya adalah 94. Berdasarkan tabel krejcie and morgan jika populasi berjumlah 94 maka sampel yang akan diambil sebesar 76.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas negeri surabaya, tepatnya dilakukan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi prodi pendidikan ekonomi pada mahasiswa angkatan tahun 2022 dan 2023

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisioner. Kuisioner yaitu sekumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis, logis, , dan objektif untuk menerangkan variabel yang akan diteliti (iskandar, 2008: 77). Instrumen pengumpulan data berisikan daftar pertanyaan yang dirangkai secara sistematis untuk direspon oleh sumber data, yaitu responden. Dalam istilah kuantitatif sumber data disebut juga dengan responden, karena sifatnya yang merespon pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, angket tertutup adalah alternatif jawaban dan pertanyaanya telah ditentukan oleh sang peneliti, untuk responden tinggal memilih saja. Dan untuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala linkert. Skala linkert lebih cocok digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial. Didalam skala linkert ini, untuk alternatif jawaban disistematisasikan dalam pernyataan negatif dan pernyataan positif, yang dimana pemberian skornya disesuaikan dengan sifat pertanyaan itu. Jika sifat pertanyaan itu mengarah pada hal positif, maka untuk kata sangat setuju memiliki nilai yang tinggi. Begitupun sebaliknya. Berikut ini adalah contoh penggunaan skala inkert di dalam lembar angket.

Tabel 1. Tabel skala linkert

Pernyataan		Positif	negatif
Sangat setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Tidak pasti	TP	3	3
Tidak setuju	TS	2	4
Sangat tidak setuju	STS	1	5

Untuk penerapan skala linkert ini lebih mampu mengakomodir situasi secara mendetail karena terdapat 5 alternatif jawaban. Norma dalam penyusunan instrumen dengan menggunakan skala linkert ini dimulai dari variabel yang dibreakdown menjadi indikator kemudian dibuat deskriptornya, baru selanjutnya dirumuskan pertanyaan pertanyaan

Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda didalam penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu manajemen waktu belajar, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar terhadap variabel dependent yaitu prestasi belajar.

Menurut (Sugiyono, 2014:192). Analisis regresi linier berganda yaitu regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan analisis regresi linier berganda ini memiliki dua atau lebih variabel independent. Sehingga analisis regresi linier berganda jika terdapat lebih dari 2 variabel independent. Persamaan regresi dapat dirumuskan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots$$

Keterangan

Y : prestasi belajar X₂ : Perhatian orang tua

α : prestasi belajar X₃ : fasilitas belajar

β : koefisien regresi e : error term

X₁ : manajemen waktu belajar

Uji Statistik

Penelitian ini menggunakan beberapa uji statistik antar lain uji statistik t dimana menurut (Kuncoro, 2011:105) uji ini untuk membuktikan seberapa besar pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel dependent: dalam penelitian ini uji t menggunakan taraf signifikansi 0.05. apabila nilai sig. ≤ 0.05 , maka dapat disimpulkan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Dan jika nilai sig. > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependent. Uji selanjutnya adalah Uji statistik f (uji simultan). Menurut (Ghozali, 2013:98) uji F digunakan untuk membuktikan apakah semua variabel variabel independent yang telah dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama sama (simultan) terhadap variabel dependent. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0.05. jika nilai F hitung lebih besar dibandingkan F tabel pada taraf signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Koefisien e Determinasi R²

Koefisien determinasi ini digunakan untuk melihat seberapa besar suatu kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependent, rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu $Adjusted\ R^2 = (TSS - SSE) / TSS = SSR / TSS$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar mahasiswa didapatkan dari ipk mahasiswa yang telah

diperoleh dari penyebaran kuisioner ke mahasiswa yang bersangkutan dan didapatkan jumlah responden sebanyak 88 mahasiswa. Berdasarkan data IPK yang telah diolah menggunakan program microsoft excel, telah didapatkan hasil analisis yang menunjukkan nilai mean sebesar 3.76, nilai median sebesar 3.8, dan nilai standar deviasi sebesar 0,15. IPK berdasarkan prestasi belajar mahasiswa dapat diterangkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Prestasi Belajar

No	IPK	Frekuensi	Persentase	keterangan
1	3.51-4.00	86	97.72727	Dengan pujian(cumlaude)
2	2.76-3.50	2	2.272727	Sangat memuaskan
3	2.00-2.75	0	0	memuaskan
total		88	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar dengan predikat dengan pujian (cumlaude) sebanyak 86 mahasiswa atau 97,73%, predikat sangat memuaskan sebanyak 2 mahasiswa atau 2,27%, dan predikat memuaskan sebanyak 0 mahasiswa atau 0 %. Prestasi belajar mahasiswa bisa dikategorikan dengan pujian (cumlaude) karena sebagian besar prestasi belajar mahasiswa diatas termasuk kategori dengan pujian (cumlaude) dengan total sebesar 86 mahasiswa atau 97,73%.

Manajemen Waktu Belajar

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dikumpulkan oleh peneliti, diketahui bahwa untuk skor paling tinggi sebesar 15 dan untuk skor paling rendah sebesar 4. Dan dari data tersebut telah didapatkan nilai mean (rata-rata) sebesar 7,82, nilai median (tengah) sebesar 8 dan nilai standar deviasi sebesar 2.34. Dibawah ini adalah data manajemen waktu mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Waktu

no.	interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	(3-4)	6	6.818182
2	(5-6)	21	23.86364
3	(7-8)	35	39.77273
4	(9-10)	19	21.59091
5	(11-12)	2	2.272727
6	13-14	4	4.545455
7	15-16	1	1.136364
8	17-18	0	0
jumlah		88	100

Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat bahwa skor paling tinggi terletak pada interval 7-8 dengan jumlah responden sebanyak 35 mahasiswa dengan presentase sebesar 39,77%. Agar bisa melihat kecenderungan variabel manajemen waktu pada mahasiswa maka dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini adalah kategori variabel manajemen waktu mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022.

Tabel 4. Kategori Variabel Manajemen Waktu

Nilai	frekuensi	persen(%)	kategori
$x \geq 10$	19	21.59091	tinggi
$6 \leq X < 10$	57	64.77273	sedang
$X < 6$	12	13.63636	rendah
Jumlah	88	100	-

Berdasarkan tabel tersebut bisa diketahui bahwa manajemen waktu pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022 pada kategori yang tinggi sebanyak 19 mahasiswa atau dalam persentase sebesar 21,59%.

Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dikumpulkan oleh peneliti, diketahui bahwa untuk skor paling tinggi sebesar 86 dan untuk skor paling rendah sebesar 23. Dan dari data tersebut telah didapatkan nilai mean (rata-rata) sebesar 50,36, nilai median (tengah) sebesar 48,5 dan nilai standar deviasi sebesar 12,96. Dibawah ini adalah data perhatian orang tua mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022.

tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

no.	interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	23-30	5	5.681818
2	31-38	9	10.22727
3	39-46	19	21.59091
4	47-54	32	36.36364
5	55-62	10	11.36364
6	63-70	5	5.681818
7	71-78	5	5.681818
8	79-86	3	3.409091
Jumlah		88	100

Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat bahwa skor paling tinggi terletak pada interval 47-54 dengan jumlah responden sebanyak 32 mahasiswa dengan presentase sebesar 36,36%. Agar bisa melihat kecenderungan variabel perhatian orang tua pada mahasiswa

maka dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini adalah kategori variabel perhatian orang tua mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022.

Tabel 6. Kategori Perhatian Orang Tua

Nilai	frekuensi	persen(%)	kategori
$x \geq 63$	13	14.77273	tinggi
$37 \leq X < 63$	64	72.72727	sedang
$X < 37$	11	12.5	rendah
Jumlah	88	100	-

berdasarkan tabel tersebut bisa diketahui bahwa perhatian orang tua pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022 pada kategori yang tinggi sebanyak 13 mahasiswa atau dalam persentase sebesar 14.77%.

Fasilitas Belajar

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dikumpulkan oleh peneliti, diketahui bahwa untuk skor paling tinggi sebesar 49 dan untuk skor paling rendah sebesar 11. Dan dari data tersebut telah didapatkan nilai mean (rata-rata) sebesar 20,6, nilai median (tengah) sebesar 19 dan nilai standar deviasi sebesar 7,22. Dibawah ini adalah data fasilitas belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	(11-15)	20	22.72727
2	(16-20)	31	35.22727
3	(21-25)	20	22.72727
4	(26-30)	8	9.090909
5	(31-35)	5	5.681818
6	(36-40)	3	3.409091
7	(41-45)	0	0
8	46-50	1	1.136364
jumlah		88	100

Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat bahwa skor paling tinggi terletak pada interval 16-20 dengan jumlah responden sebanyak 31 mahasiswa dengan presentase sebesar 35,23%. Agar bisa melihat kecenderungan variabel fasilitas belajar pada mahasiswa maka dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini adalah kategori variabel fasilitas belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022.

Tabel 8. Kategori Variabel Fasilitas Belajar Mahasiswa

Nilai	frekuensi	persen(%)	kategori
$x \geq 28$	14	15.90909	tinggi
$13 \leq X < 28$	65	73.86364	sedang
$X < 13$	9	10.22727	rendah
Jumlah	88	100	-

Berdasarkan tabel tersebut bisa diketahui bahwa perhatian fasilitas belajar pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022 pada kategori yang tinggi sebanyak 14 mahasiswa atau dalam persentase sebesar 15,91%.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil uji F pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategori Variabel Fasilitas Belajar Mahasiswa

Signifikansi(p. value)	Alpha	Keterangan
0.247	0.05	Tidak signifikan

Berdasarkan tabel didapatkan informasi bahwa nilai signifikansi 0.247 lebih besar dari alpha (0.05) sehingga secara bersama sama variabel manajemen waktu, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

b. Uji t

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil uji t pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji t

No.	Variabel independen	Varidabel dependen	Signifikansi (p. value)	Alpha	Keterangan
1	Manajemen waktu	Prestasi belajar	0.260	0.05	Tidak signifikan
2	Perhatian ortu	Prestasi belajar	0.050	0.05	Signifikan
3	Fasilitas belajar	Prestasi belajar	0.281	0.05	Tidak signifikan

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan informasi bahwa manajemen waktu tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar, perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan

terhadap prestasi belajar. Terakhir fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan analisis regresi berganda yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 3.726 - 0.041X_1 + 0.08X_2 - 0.034X_3 + e$$

Berdasarkan data tersebut berarti jika manajemen waktu mahasiswa baik maupun tidak, tidak akan berpengaruh apa apa terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kemudian jika perhatian orang tua meningkat maka prestasi belajarnya meningkat. Terakhir fasilitas belajar mahasiswa bagus maupun tidak akan berpengaruh apa apa terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan didapat R^2 sebesar 0.014 hal ini berarti kontribusi X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y hanya 1.4%. sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis uji t parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan berdasarkan analisis data memperlihatkan bahwa manajemen waktu mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022 masuk dalam kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 64.77%. berdasarkan dari hasil analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Wahidaty (2021) bahwa Mahasiswa yang bisa mengatur waktu mereka dengan cara memfokuskan dan memprioritaskan waktu serta tenaganya pada tugas maka mereka akan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Hasil penelitian yang di lakukan ini juga tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Samad, et al. (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa" yang menjelaskan bahwa manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan ini pun juga tidak sejalan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Ayunthara (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan Manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi” yang menjelaskan bahwa manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa lebih dominannya faktor-faktor lain selain dari manajemen waktu dalam hal mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa di universitas. faktor-faktor lain selain dari fasilitas belajar itu seperti perhatian orang tua, lingkungan belajar, minat baca, kebiasaan belajar, gaya belajar, dan lain sebagainya. Manajemen waktu tetaplah faktor yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar di kampus, karena jika tidak memakai manajemen waktu maka waktu belajar akan terganggu pula. selain itu, penggunaan manajemen waktu dengan baik akan mendukung pula faktor-faktor lain untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis uji t parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar berpengaruh signifikan. Sedangkan berdasarkan analisis data memperlihatkan bahwa perhatian orang tua mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022 masuk dalam kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 72.73%. berdasarkan dari hasil analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi mahasiswa yang pertama. Hal ini dikarenakan didalam keluarga mahasiswa, mereka pertama kalinya akan mendapatkan bimbingan dan pendidikan. Pengembangan potensi mahasiswa dipengaruhi oleh orang tua. Perhatian orang tua akan memberikan kontribusi yaitu rasa aman, intelegensi, pembentukan cara berfikir, dan juga prestasi, dan anak akan menjadi aktif dalam belajarnya jika orang tua memberikan suasana belajar yang kondusif dirumah. Peran yang penting dapat dilakukan orang tua yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yaitu memfasilitasi tempat belajar mahasiswa, memberikan bimbingan dan penghargaan terhadap mahasiswa, membicarakan kepada mahasiswa mengenai apa yang dibutuhkan mahasiswa, meluangkan waktu orang tua untuk berbicara dengan mahasiswa dan mengontrol proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil ataupun prestasi belajar

mahasiswa akan optimal jika orang tua selalu melakukan peran penting mereka terhadap mahasiswa, dimana akan mampu membuat mahasiswa bersemangat dalam belajar.

hasil dari penelitian ini sama dengan pendapat dari Dalyono (2010:59) yang menjelaskan bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap kesuksesan anak dalam belajar mereka. Hasil penelitian yang di lakukan ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Darnis & Ramayani (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh perhatian dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 sijunjung” yang menjelaskan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan ini juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Tambunan & Hutasuhut (2018) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi” yang menjelaskan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis uji t parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan berdasarkan analisis data memperlihatkan bahwa fasilitas belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022 masuk dalam kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 73.86%. berdasarkan dari hasil analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Namun, hasil dari penelitian yang dilakukan ini tidak sejalan dengan pendapat dari Dalyono (2012) dan Syah (2012) bahwa fasilitas belajar merupakan prasana dan sarana penunjang kegiatan pembelajar seperti media, materi, ruangan, buku dan fasilitas penunjang yang lain. Dan Prestasi belajar merupakan suatu ukuran kesuksesan peserta didik ketika proses belajar baik berupa skala huruf maupun skala angka. Hasil penelitian yang di lakukan ini juga tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Said (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa sekolah menengah pertama negeri” yang menjelaskan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan ini pun juga tidak sejalan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Azma (2019) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi

Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian” yang menjelaskan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa lebih faktor-faktor lain selain dari fasilitas belajar dalam hal mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa di universitas . faktor-faktor lain selain dari fasilitas belajar itu seperti perhatian orang tua, lingkungan belajar, minat baca, kebiasaan belajar, gaya belajar , dan lain sebagainya. Fasilitas belajar tetaplah faktor yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar di kampus, karena jika tidak terdapat fasilitas maka proses belajar akan terganggu pula. selain itu, penggunaan fasilitas belajar dengan baik akan mendukung pula faktor-faktor lain untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan.

4. pengaruh manajemen waktu, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar

Hasil dari analisis uji f simultan telah menunjukkan bahwa manajemen waktu, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu, telah diketahui bahwa hasil dari analisis uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.014 (1.4%) menunjukkan bahwa kemampuan dari ketiga variabel bebas yang disebutkan itu dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 1.4% dan sisanya sebesar 98.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar bukanlah satu-satunya variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2022 fakultas ekonomi universitas negeri surabaya, hal ini bisa disebabkan karena terdapat faktor-faktor lainnya yang mampu mempengaruhi prestasi belajar.

(Ahmadi & Supriyono, 2011) menjelaskan bahwa beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan prestasi belajar yaitu faktor yang berasal dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar yaitu terdapat dua faktor , yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Adapun faktor internal yaitu Faktor kematangan fisik maupun psikis, faktor psikologi, dan faktor jasmani. Sementara faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Adapun untuk faktor eksternal yaitu faktor sosial, yang termasuk faktor sosial adalah lingkungan keluarga, dalam

hal ini orang tua, lingkungan kelompok, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Kemudian yang termasuk faktor eksternal lain adalah faktor budaya yaitu ilmu pengetahuan, adat istiadat, kesenian, teknologi. Kemudian faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar, fasilitas rumah, dan juga iklim.

Hasil penelitian yang dilakukan ini juga tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Ayunthara (2016) dengan judul "Pengaruh Penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan Manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi" yang menjelaskan bahwa Penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan ini pun juga tidak sejalan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Tambunan & Hutasuht (2018) dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi" yang menjelaskan bahwa perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa lebih dominannya faktor-faktor lain selain dari Manajemen waktu, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar, dalam hal mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa di universitas. Faktor-faktor lain selain dari Manajemen waktu, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar itu seperti lingkungan belajar, minat baca, kebiasaan belajar, gaya belajar, dan lain sebagainya. Manajemen waktu, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar tetaplah faktor yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar di kampus, karena jika tidak Manajemen waktu, terdapat perhatian orang tua, dan tersedianya fasilitas belajar maka proses belajar akan terganggu pula. Selain itu, penggunaan Manajemen waktu, terdapatnya perhatian orang tua, dan penggunaan fasilitas belajar dengan baik akan mendukung pula faktor-faktor lain untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis maka dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut terdapat pengaruh tidak signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA secara parsial sebesar -

4,1%, terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA secara parsial sebesar 8%, terdapat pengaruh tidak signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA secara parsial sebesar - 3,4%, dan yang terakhir adalah terdapat pengaruh tidak signifikan manajemen waktu, perhatian orang tua, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA secara simultan sebesar 1.4%

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga saran yang bisa diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi belajar mahasiswa memang sudah tinggi, namun alangkah baiknya mahasiswa tetap bisa memanajemen waktu mereka dengan baik. Penggunaan manajemen waktu dengan baik akan mendukung pula faktor-faktor lain untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan.
2. Orang tua mahasiswa hendaknya selalu senantiasa melakukan perhatian terhadap anak mereka, bisa dilakukan mulai dari Memberikan bimbingan ataupun arahan yang jelas kepada anak, memberikan nasehat ketika hasil belajar anak mengalami kemunduran, hingga pemenuhan kebutuhan anak, terutama kebutuhan saat mereka belajar, dan juga memberikan perhatian kepada anak mereka.
3. Prestasi belajar mahasiswa memang sudah tinggi, namun alangkah baiknya mahasiswa tetap bisa mengupayakan dan memanfaatkan tersedianya fasilitas belajar mereka dengan baik, karena fasilitas belajar adalah faktor yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar di kampus, karena jika tidak terdapat fasilitas maka proses belajar akan terganggu pula. Selain itu, penggunaan fasilitas belajar dengan baik akan mendukung pula faktor-faktor lain untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriyanti, M. E., & Syahid. (2021). *Peran Manajemen Waktu Dan Kedisiplinan Dalam*

Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. Jurnal Pendidikan, IX.

- Ayunthara, arvia. (2016). *Pengaruh Penggunaan teknologi informasi, lingkungan sekolah dan Manajemen waktu terhadap prestasi belajar ekonomi*. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 5.
- Azma, H. (2019). *Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). *pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Pendidikan Ekonomi.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Rieneka Cipta.
- Darnis, A., & Ramayani, C. (2013). *Pengaruh perhatian dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 sijunjung*. Journal of Economic and Economic Education, 2.
- Dewi, E., Johan, R. S., & Trisnawaty, F. (2017). *pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa, 4.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan programIBM SPSS 21 update PLS regresi*. Badan penerbit universitas diponegoro.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Disekolah Dasar(Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas Iv Sdn Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12.
- Handayani, D. (2017). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 8.
- Hasan, M. S., & Sari, K. T. (2021). *Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil belajar Peserta Didik Mata pelajaran Fiqih di MTS AL-AS'AD Brambang Diwek Jombang*. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 5.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif*. sekolah tinggi ilmu mana jemen: YKPN.

- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan (n. m (ed.); 1st ed.)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjannah, S., Yuniarti, S., & Sari, T. H. N. I. S. (2020). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 18 Balikpapan. *Pendidikan Matematika*, 38–39.
- Olyvia, M., Gimin, & Hendripides. (2014). *Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru*. *Jurnal Pendidikan ekonomi*2.
- Said, S. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 2.
- Samad, M. A., Rahmat, B., Ngkolu, N. W., Hasanah, H. D., Puteri, & Karmila. (2023). *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa*. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6.
- Santika, F., Johan, R. S., & Haryana, G. (2015). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. *Pendidikan Ekonomi*, 3.
- Sholeh, B., & Sa'diah, H. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018*. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 3.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. alfabeta.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Tambunan, R., & Hutasuhut, S. (2018). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(volume 1 no,2 agustus 2018 (112-124)), 115.
- Wahidaty, H. (2021). *Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.